

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul – betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

Metode penelitian menurut Sukmadinata (2005 : 52) merupakan serangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Penetapan metode merupakan tahapan/langkah yang penting bagi kelancaran, ketelitian, dan kesempurnaan sebuah penelitian, sehingga semua permasalahan dapat terungkap dengan jelas dan semua rumusan masalah dapat terjawab.

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis Roman *Au Bonheur Des Dames* karya Émile Zola adalah metode deskriptif. Nawari (dalam Siswantoro, 2005: 55-56) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau memiliki keadaan subjek atau objek penelitian. Menurut Siswantoro (2005: 55) metode dapat diartikan sebagai prosedur atau tata cara yang sistematis yang dilakukan seorang peneliti dalam upaya mencapai tujuan seperti memecahkan masalah atau menguak kebenaran atas fenomena tertentu. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode

kualitatif, selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2007: 11).

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya objek penelitian. Objek adalah unsur-unsur yang bersama-sama dengan sasaran penelitian membentuk kata dan konteks data (Sudaryanto, 1988: 30). Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah ide-ide pengarang melalui keterkaitan antara perjuangan tokoh perempuan dengan feminisme serta bentuk-bentuk pro dan kontra feminisme dalam Roman *Au Bonheur Des Dames* karya Émile Zola, melalui tinjauan sastra feminis.

3.2 Teknik Penelitian

Dalam penelitian mengenai kajian feminisme ini, peneliti menggunakan teknik penelitian dokumentasi dan studi pustaka.

3.2.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

Menurut Arikunto (2000: 234) metode dokumentasi adalah: "mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya".

3.2.2 Studi Pustaka

Teknik penelitian yang kedua dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Kartono (1990:30) studi pustaka adalah penulisan kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat dalam ruang pustaka, misalnya berupa buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan,

dokumen, internet, skripsi, tesis, dan lain-lain. Penulis menelaah buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan menjadikannya sebagai landasan teoretis.

Dalam data yang dicatat itu disertakan pula kode sumber datanya untuk mengecek ulang terhadap sumber data ketika diperlukan dalam rangka analisis data (Subroto, 1992: 42). Pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan dan penyimakan roman *Au Bonheur Des Dames* karya Émile Zola secara cermat, terarah, dan teliti. Pada saat melakukan pembacaan tersebut, peneliti mencatat data-data masalah ketidakadilan jender yang ditemukan dalam roman *Au Bonheur Des Dames*, pembacaan dilakukan secara berulang-ulang sehingga data yang dikumpulkan dapat lebih maksimal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya populasi penelitian. Menurut Sudjana (1991:115) “populasi adalah totalitas nilai kemungkinan hasil perhitungan untuk mengukur kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah unsur-unsur feminisme yang terdapat dalam roman *Au Bonheur des Dames*.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (1998:117) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan suatu bagian yang diambil dari keseluruhan objek atau populasi yang diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi penelitian.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Inilah yang akan dijadikan sasaran langsung dalam pengumpulan data. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini

merupakan bab-bab pilihan (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8) dari kisah tersebut yang diambil dari roman *Au Bonheur Des Dames*.

3.4 Definisi Operasional

1) Kajian

Kajian atau penyelidikan merupakan suatu proses langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data bagi mendapat serta meningkatkan lagi pemahaman ke atas sesuatu topik atau isu. Dalam penelitian ini yang akan dibagi adalah kajian mengenai perjuangan tokoh perempuan dengan feminisme dan bentuk-bentuk pro feminisme dan kontra feminisme.

Dalam *Au Bonheur des Dames*, peneliti berusaha untuk mengungkapkan bahwa wanita mampu melakukan pemberontakan terhadap unsur-unsur patriarkal dan dominasi maskulin terhadap perempuan yang dianggap melecehkan citra perempuan yang dikaji berdasarkan analisis feminisme dan peneliti mengungkapkan adanya pro dan kontra feminisme yang dikaji berdasarkan analisis kritik sastra feminisme.

2) Feminisme

Feminisme dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perspektif feminisme yang lebih mengarahkan pandangannya pada karya-karya sastra yang ditulis oleh penulis roman beraliran feminisme dan sekaligus juga menampilkan tokoh perempuan dan berbagai masalahnya. Perspektif dimaksud tidak semata-mata memandang roman dari kacamata estetika, tetapi juga memfokuskan kajian pada makna dan hubungannya dengan realitas sosial dan budaya.

Dalam pengertian yang luas, feminisme adalah gerakan kaum perempuan untuk menolak segala sesuatu yang dimarginalisasikan, disubordinasikan, dan direndahkan oleh kebudayaan dominan, baik dalam bidang politik dan ekonomi maupun kehidupan sosial lainnya. Senada dengan definisi tersebut, *The New Encyclopedia of Britannica* memaknai feminisme sebagai *'the belief, largely originating in the West, in the social, economic, and political equality of the sexes, represented worldwide by various institutions committed to activity on behalf of women's rights and interests.* Jadi *'Feminism'* adalah keyakinan yang berasal dari barat, berkaitan dengan kesetaraan sosial, ekonomi, politik antara laki-laki dan perempuan, yang tersebar ke seluruh dunia lewat berbagai lembaga yang bergerak atas nama hak-hak dan kepentingan perempuan.

Di dalam *Au Bonheur des Dames* pemilihan karakter tokoh utama memiliki kepribadian kuat, cerdas, serta kritis, dianggap mampu mewakili perjuangan seorang perempuan dalam menegakkan emansipasi pemikiran dan keberaniannya untuk melawan dominasi dan diskriminasi tokoh-tokoh antagonis yang bersifat patriarkis.

3) **Roman**

Roman merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Sebagai bahan bacaan, novel dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu karya serius dan karya hiburan. Pendapat demikian memang benar tapi juga ada kelanjutannya. Yakni bahwa tidak semua yang mampu memberikan hiburan bisa disebut sebagai karya sastra serius. Sebuah novel serius bukan saja dituntut agar dia merupakan karya yang indah, menarik dan dengan demikian juga memberikan hiburan pada kita. Tetapi ia juga dituntut lebih dari itu.

4) *Au Bonheur Des Dames*

Au Bonheur des Dames atau dalam bahasa Inggrisnya (*The Ladies' Delight* or *The Ladies' Paradise*), merupakan novel karya Émile Zola ke sebelas dalam seri Rougon-Macquart. Roman ini di publikasikan oleh Charpentier pada tahun 1883. Dan Roman *Au Bonheur Des Dames* pertama kali di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris pada tahun 1883 oleh F.Belmont.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:106).

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa angket atau kuestioner (Kountur, 2004, 113). Sehingga satu- satunya instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. (Bungin 2001:71) karena peneliti sebagai pengumpul data yang mempengaruhi terhadap faktor instrumen. Adapun reliabilitas dan validitasnya lebih pada kelayakan dan kredibilitas peneliti karena alat ukur dalam penelitian kualitatif bersifat kualitatif juga, sehingga sangat abstrak, akan tetapi lengkap dan mendalam.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti membuat instrument penelitian berupa table analisis data. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah unsur - unsur feminisme dalam roman *Au Bonheur Des Dames*.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

1. Tokoh
- Denise Baudu

- Octave Mouret
2. Wacana
3. a. Analisis unsur feminisme
- Jender
- Jender dan Marginalisasi Perempuan
- Jender dan Subordinasi Perempuan
- Jender dan Stereotipe
- Jender dan Kekerasan
- Jender dan Beban Kerja
b. Analisis perempuan dan kekuasaan
- Perlawanan feminisme terhadap dominasi maskulin
c. Analisis kritik sastra feminisme
- Kajian feminisme
- Sikap-sikap rasional
- Citra perempuan

Dalam menganalisis wacana dalam Roman *Au Bonheur Des Dames*, yang pertama-tama yang peneliti lakukan adalah mencari wacana yang diutarakan oleh tokoh utama yaitu Denise Baudu dan Octave Mouret, kemudian peneliti menuliskan wacana yang dikatakan oleh tokoh utama kemudian mengklasifikasikannya menurut teori yang digunakan oleh peneliti. Kemudian peneliti melakukan analisis data yaitu dengan cara mengkaitkan wacana dengan teori yang digunakan.

3.6 Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis memiliki beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan analisis data, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan masalah pokok penelitian yaitu bagaimana Émile Zola menggambarkan citra perempuan melalui tokoh yang ada didalam cerita
- 2) Melakukan studi pustaka dengan mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang dapat menunjang serta membantu dan dapat memperkuat objek penelitian.
- 3) Menganalisa roman *Au Bonheur Des Dames* dengan tinjauan nilai feminisme, teori jender dan teori kritik sastra feminisme.
- 4) Menarik kesimpulan yang berkaitan dengan feminis sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari analisis data berdasarkan teori tertentu serta mampu menjawab persoalan yang berada di dalam rumusan masalah.
- 5) Merumuskan, menarik kesimpulan, memberikan saran dan melaporkan hasil penelitian.